

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan begitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena hasil dari teknik pengambilan data berupa wawancara, hasil observasi dan dokumen yang diperoleh akan disampaikan secara narasi dan tidak dalam bentuk perhitungan dan angka sesuai fakta ketika perolehan data tersebut.

3.2 Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Penerangan dan Perpustakaan serta Kantor Binpotdirga Pangkalan TNI-AU Adi Soemarmo Solo Jawa Tengah

3.3 Sumber Data dan Data

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya, adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Kepala Bagian Penerangan dan Perpustakaan TNI-AU Adi Soemarmo Solo, Anggota Bagian Penerangan dan Perpustakaan TNI-AU Adi Soemarmo Solo, dan Costumer Service Binpotdirga.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Kemudian Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Kepala Bagian Penerangan dan Perpustakaan TNI-AU Adi Soemarmo Solo, Anggota Bagian Penerangan dan Perpustakaan TNI-AU Adi Soemarmo Solo, dan Costumer Service Binpotdirga. Serta beberapa data sekunder berupa artikel dan dokumen dokumen yang membantu dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004:125). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan informan penelitian yang tepat atau menguasai permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, dimana percakapan itu dilakukan dengan 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, serta yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan

permasalahan dalam penelitian kepada responden penelitian (Moelong, 2008:35). Data yang diperoleh diharapkan tidak hanya yang diketahui secara umum, melainkan data yang lebih terperinci. Wawancara ini ditujukan kepada:

1. Kepala Bagian Penerangan dan Perpustakaan TNI-AU Adi Soemarmo Solo, ,
2. Anggota Bagian Penerangan dan Perpustakaan TNI-AU Adi Soemarmo Solo
3. Costumer Service Binpotdirga.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap suatu benda, kondisi, situasi, dan proses atau perilaku (Faisal, 1982:52). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan sosialisasi Bagian Penerangan serta kegiatan dan jadwal kunjungan yang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan melakukan pencatatan dan analisis atas data-data yang telah ada dalam dokumen, baik berupa laporan maupun berupa dokumen yang mendukung dan relevan dalam penelitian ini.

3.6 Validitas Data

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas di lokasi penelitian. Untuk menjamin validitas data ini digunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif yaitu menarik kesimpulan yang mantap diperlukan tidak hanya dari suatu cara pandang saja. (Sutopo, 2006:78).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang sama atau sejenis akan lebih pasti kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber yang berbeda. Peneliti memilih media pembanding kepada hasil observasi dan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok

penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.